

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SMPIT Insan Madani Banjarmasin

SMP Islam Terpadu Insan Madani Banjarmasin berdiri pada tahun 2018, SMPIT Insan Madani merupakan lanjutan dari SD Islam Terpadu Al-Firdaus Banjarmasin. Berawal dari keinginan orang tua dari anak-anak yang alumni SD Islam Terpadu Al-Firdaus yang mengalami kesulitan untuk memasukkan anak-anak mereka melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi yakni tingkat SMP, dikarenakan program utama dari SD Islam Terpadu Al-Firdaus yaitu Tahfidz Qur'an.

Setelah berdirinya SMPIT Insan Madani Banjarmasin, sekolah ini juga berkomitmen untuk mewujudkan generasi yang berkualitas. Untuk itu SMPIT Insan Madani Banjarmasin membekali para santri dengan pendidikan Tahfidzul Qur'an, kitab kuning serta pendidikan karakter agar para santri memiliki akhlak yang terpuji dalam berinteraksi kepada Allah, Rasulullah, orang tua, guru dan lingkungannya. Selain itu, SMPIT Insan Madani Banjarmasin membekali para santri dengan pengembangan kreativitas, *problem solving* dan *leadership* dengan harapan para santri mampu menjadi pemimpin yang baik dan benar-benar bisa menjadi muslim yang berkembang sesuai fitrahnya.

b. Profil SMPIT Insan Madani Banjarmasin

Profil di SMPIT Insan Madani Banjarmasin sebagai berikut.

- 1) Nama Sekolah : SMP Islam Terpadu Insan Madani Banjarmasin
- 2) NPSN : 69984347
- 3) Status Sekolah : Swasta
- 4) Alamat Sekolah : Jl. Sungai Gampa RT.21
- 5) Kelurahan : Sungai Jingah
- 6) Kecamatan : Banjarmasin Utara
- 7) Kab/Kota : Banjarmasin
- 8) Kode Pos : 70121
- 9) Titik Koordinat : (-3.3002602, 114.6217631)
- 10) Status Kepemilikan : Yayasan Bina Insan Madani Banjarmasin
- 11) SK Izin Operasional : 425/794-P.SMP/DIPENDIK
- 12) SK Akreditasi : 1179/BAN-SM/SK/2021
- 13) Luas Tanah : 16.766 m²
- 14) No. Telepon : 0852-4949-3887
- 15) Email : smpitimbjm@gmail.com
- 16) Daya Listrik : 11.000 watt
- 17) Akses Internet : Telkomsel flash
- 18) Akreditasi : B

c. Visi, Misi, dan Tujuan SMPIT Insan Madani Banjarmasin

Visi SMPIT Insan Madani Banjarmasin adalah terwujudnya generasi hafidz Qur'an, berakhlak mulia, berwawasan luas, kreatif dan memiliki spirit kepemimpinan yang baik.

Misi SMPIT Insan Madani Banjarmasin adalah:

- 1) Mengembangkan sistem pendidikan sekolah berbasis hafidz Qur'an.
- 2) Membudayakan kehidupan peserta didik yang dilandasi akhlak mulia.
- 3) Menyediakan sarana pengembangan diri untuk mengembangkan wawasan dan kreatifitas peserta didik.
- 4) Membiasakan kehidupan sekolah yang dapat membangun kepemimpinan peserta didik.²⁴

Tujuan SMPIT Insan Madani Banjarmasin:

Tujuan yang ingin dicapai SMPIT Insan Madani Banjarmasin sebagai bentuk untuk mewujudkan visi sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Membentuk peserta didik yang beriman dan berakhlak mulia.
- 2) Mendorong peserta didik untuk mampu mengkreasikan ide yang dituangkan dalam tulisan atau tindakan yang berakar pada budaya lokal.
- 3) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang memacu peserta didik bernalar kritis, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan ide dan gagasan.
- 4) Menyelenggarakan proses belajar mengajar sesuai dengan pedoman implementasi kurikulum merdeka, yaitu berfokus pada siswa.

²⁴*Selayang Pandang SMP Islam Terpadu Insan Madani Banjarmasin.*

- 5) Mengembangkan bakat, minat dan kreatifitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dan program P5.
- 6) Mengoptimalkan sarana prasarana sekolah yang menunjang peserta didik dalam mengkreasikan ide/gagasan yang berakar pada nilai budaya lokal.
- 7) Menciptakan peserta didik yang mampu bernalar kritis dalam pelaksanaan kegiatan berbasis proyek yang mengedepankan jiwa kegotong-royongan.
- 8) Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang berbakat di bidang sains dan sosial untuk berkompetisi di luar sekolah.
- 9) Meraih prestasi hingga tingkat nasional maupun internasional baik di bidang akademik maupun non akademik.
- 10) Menumbuhkan jiwa *leadership* pada diri peserta didik.
- 11) Mampu berbahasa asing (minimal bahasa arab dan bahasa inggris).
- 12) Mampu membaca kitab kuning sesuai kaidah nahwu dan shorof.
- 13) Target hafalan Al-Qur'an maksimal 10 Juz.
- 14) Target Mutqin mulai dari 3 Juz, 5 Juz, 7 Juz, 10 Juz sekali duduk.²⁵

d. Letak Geografis

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Madani terletak di Jalan Sungai Gampa, Sungai Jingah, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Lembaga pendidikan Insan Madani terletak di sebuah jalan perkampungan masyarakat Sungai Gampa. Adapun titik koordinat yang terdapat di

²⁵RKT SMP Islam Terpadu Insan Madani, 2023-2024..

google maps ialah -3.3002602, 114.6217631. Berikut juga link google maps SMPIT Insan Madani Banjarmasin <https://g.co/kgs/csHxQg>.

Secara geografis SMPIT Insan Madani letaknya cukup strategis karena berada di tengah-tengah perkampungan masyarakat. Namun yang menjadi permasalahan di SMPIT Insan Madani adalah tidak adanya akses jalan milik sekolah yang dapat digunakan. Jadi, untuk mencapai ke SMPIT Insan Madani haruslah melewati jalan penduduk masyarakat sekitar terutama pada jembatan yang berada di Sungai Gampa harus dilewati secara bergantian. Lingkungan sekolah juga cukup tenang karena lokasinya jauh dari pusat keramaian seperti jalan raya, pasar dan sebagainya.

Sementara batas-batas geografis SMPIT Insan Madani adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan area perkebunan
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Komplek Gria Pelangi dan Sungai Martapura
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan area perkebunan
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Komplek Budaya Permai

e. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMPIT Insan Madani Banjarmasin

Keadaan murid di SMPIT Insan Madani Banjarmasin dapat dilihat dari tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMPIT Insan Madani Banjarmasin.

No	Nama	Pendidikan	Unit Kerja	Jabatan
1	Manliya Astuti, S.Pd	S1	SMP	Kepala Sekolah
2	Muhammad Rusli Tulamak, S.Pd	S1	SMP	Koordinator Tim Penjaminan Mutu
3	Abdul Rosid, S.Pd	S1	SMP	WAKA. Kurikulum
4	Nurul Hidayah, S.Pd	S1	SMP	WAKA. Kesiswaan
5	Novie Kusuma Dewi, S.M	S1	SMP	Tenaga Administrasi
6	Rini Hasanah, M.M	S2	SMP	Tenaga Administrasi
7	Mustaqim Akmal, S.Pd	S1	SMP	Guru Kelas dan Wakil Ponpes
8	Dedy Taufiq, S.Pd	S1	SMP	Guru Bahasa Inggris
9	Dahlani Yusuf, S.Pd	S1	SMP	Guru Bahasa Arab
10	Ahmad Zaidan, S.Pd	S1	SMP	Guru Bahasa Arab
11	Riffiatul Faijah, S.Pd	S1	SMP	Guru Matematika
12	Muhammad Rizky, S.Pd	S1	SMP	Guru Kelas
13	Luthfi Khakhim, SE	S1	SMP	Guru Al-Qur'an
14	Abdurrahman, S.Pd	S1	SMP	Guru Kelas
15	Nur Imtiyaz, S.Pd	S1	SMP	Guru BK
16	M. Syafi'i Nawawi, S.Pd	S1	SMP	Guru Al-Qur'an
17	Mega Impian Sari, S.Pd	S1	SMP	Guru Bahasa Inggris
18	Ahmad Nadirsyah, S.Pd	S1	SMP	Guru IPA
19	Rabiatul Jannah, S.Pd	S1	SMP	Guru IPA
20	Abidin Nor, S.Pd	S1	SMP	Guru Kelas
21	Habibah, S.Pd	S1	SMP	Guru Kelas
22	Dzakaria Khalisaht, S.Pd.I, MS	S2	SMP	Guru Bahasa Arab
23	Gusti Muslihuddin, Sa'adi, S.Th.I, Lc.M.H	S2	Ponpes	Guru Pondok
24	H.Asfiani Norhasani, Lc, M.H.I	S2	Ponpes	Guru Pondok
25	H.Rusydi, Lc	S1	Ponpes	Guru Pondok
26	Hapshah, S.H	S1	SMP	Guru Pondok

No	Nama	Pendidikan	Unit Kerja	Jabatan
27	Rasyid Ridho, S.Pd.I	S1	Ponpes	Guru Pondok
28	Mohammad Alex Soberto, S.Ag	S1	Ponpes	Guru Pondok
29	Muhammad Rizali, Sos	S1	SMP	Guru Bimbingan dan Konseling
30	Rahmat, S.Pd	S1	SMP	Guru Matematika
31	Rizky Amalia, S.Pd	S1	SMP	Guru Bahasa Indonesia
32	Khairini, S.Pd	S1	SMP	Guru Matematika
33	Restu Amalia Astuti, S.Pd	S1	SMP	Guru Bahasa Indonesia
34	Julian Noor, S.Kom	S1	SMP	Guru TIK
35	Adi Rahman Fadilah	SLTA	SMP	Guru Al-Qur'an
36	Ahmad Maulana	SLTA	Pondok	Guru Aqidah
37	Muhammad Faisal	SLTA	SMP	Guru Al-Qur'an
38	Muhammad Maulana	SLTA	SMP	Guru Amsilati
39	Muhammad Rezali Anand	SLTA	Pondok	Musyrif
40	Abdul Aziz	SLTA	Pondok	Musyrif
41	Ahmad Supiani, S.H	S1	Pondok	Musyrif
42	Henny Mutia Rahmah	SLTA	Pondok	Musyrifah
43	Nur Aini	SLTA	Pondok	Musyrifah

f. Keadaan Murid di SMPIT Insan Madani Banjarmasin

Keadaan murid di SMPIT Insan Madani Banjarmasin dapat dilihat dari tabel

4.2 berikut.

Tabel 4.2 Keadaan Murid SMPIT Insan Madani Banjarmasin

No	Nama Kelas	Jumlah
1	Kelas VII A	20
2	Kelas VII B	21
3	Kelas VII C	16
4	Kelas VII D	17
5	Kelas VIII A	21
6	Kelas VIII B	22
7	Kelas VIII C	28
8	Kelas IX A	24
9	Kelas IX b	28
Jumlah Keseluruhan		197

g. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMPIT Insan Madani Banjarmasin

Keadaan sarana dan prasarana di SMPIT Insan Madani Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SMPIT Insan Madani Banjarmasin

No	Sarana/Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Kelas	9
3	Ruang Guru	2
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang Laboratorium	1
6	Ruang UKS	1
7	Ruang Perpustakaan	1
8	WC Guru	2
9	WC Murid	2
10	Gudang	1
11	Masjid	1
12	Lapangan	1
13	Pos Satpam	1

h. Indikator Ketercapaian Program SMPIT Insan Madani Banjarmasin

Indikator ketercapaian program SMPIT Insan Madani Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Indikator ketercapaian program SMPIT Insan Madani Banjarmasin

Standar NSP	Program	Indikator Ketercapaian	Keterangan
Standar Isi	1. Menyusun KOSP untuk kurikulum merdeka 2. Penyusunan ATP, CP, KKTP dan TP	1. Tersusun dokumen KOSP dan disahkan oleh dinas pendidikan 2. Tersusunnya dokumen perangkat pembelajaran (ATP, CP, KKTP, TP dll)	1. Tercapai 2. Tercapai

Standar NSP	Program	Indikator Ketercapaian	Keterangan
	3. Penyusunan dokumen untuk KTSP a. Silabus b. Prota c. Prosem d. KKM 4. Penyusunan kaldik 5. Jurnal 6. Progran ekstrakurikuler 7. Menyusun program literasi 8. Menyusun program untuk komunitas belajar, komite pembelajaran dan agen perubahan 9. Bimbingan konseling 10. Penyusunan KTSP untuk kurikulum 2013 11. Pembuatan modul ajar dan RPP 12. Membuat modul P5	3. Tersusunnya dokumen K.13 (silabus, prota, prosem) 4. Terbitnya kaldik 5. Tersusunnya jurnal pembelajaran dan perangkat ajar pelengkap lainnya 6. Terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler yang mampu memfasilitasi minat dan bakat siswa 7. Tersusunnya RTL dan program literasi 8. Terbentuknya kepanitiaan dan tersusun program komunitas belajar, komite pembelajaran dan agen perubahan 9. Tersusunnya perangkat dan jadwal konseling siswa (program BK)	3. Tercapai 4. Tercapai 5. Tercapai 6. Tercapai 7. Tercapai 8. Tercapai 9. Tercapai 10. Tidak tercapai 11. Tidak tercapai 12. Tidak tercapai
Standar Proses	1. Bimbingan konseling	1. Terlaksananya program bimbingan khusus untuk siswa yang mengalami hambatan dalam belajar dan	1. Tercapai

Standar NSP	Program	Indikator Ketercapaian	Keterangan
	2. Pengadaan buku anecdotal record 3. Konsul RPP dan Modul 4. Open house dan PQT 5. Supervisi pembelajaran dan perangkat administrasi 6. Rapat kelompok belajar guru (KKG) 7. Reading time 8. Reward reading time 9. Reward tahfidz 10. Pertemuan komunitas belajar, komite pembelajaran dan agen perubahan	siswa yang bermasalah 2. Tersedia buku anecdotal record 3. Terlaksana konsul RPP yang dilaksanakan rutin setiap minggunya 4. Terlaksananya open house 5. Terlaksana supervisi setahun 4 kali setiap guru 6. Terlaksana kelompok belajar guru 7. Akumulasi membaca terbanyak dan mampu membacakan isi secara lisan/tertulis	2. Tercapai 3. Tercapai 4. Tercapai 5. Tercapai 6. Tercapai 7. Tercapai 8. Tidak Tercapai 9. Tidak Tercapai 10. Tidak Tercapai
Standar Kompetensi Lulusan	1. Analisis hasil AKM tahun 2021 2. Membuat instrumen untuk mengukur keimanan yang kokoh 3. Melakukan self assessment untuk masalah ibadah 4. a. Melakukan pengenalan jati diri manusia, gejala fase remaja dan pengendaliannya b. Pengenalan siroh nabi dan sahabat yang dijamin masuk surga	1. Terpetaknya hasil AKM 2021 yang sudah memenuhi standar, melebihi standar dan perlu ditingkatkan 2. Terbit instrumen 3. Terbit instrumen 4. Seminar dan pelatihan kaitannya dengan pengenalan jati diri dan mampu mengendalikan	1. Tercapai 2. Tercapai 3. Tercapai 4. a. Tidak Tercapai b. Tidak Tercapai

Standar NSP	Program	Indikator Ketercapaian	Keterangan
	5. Melakukan rekreasi ketempat tahfidz luar dan motivasi setiap bulan 6. Menyederhanakan capaian SKL khusus pada SKL memiliki wawasan yang luas 7. Menyederhanakan capaian SKL khususnya pada SKL keterampilan hidup	gejala fase remaja 5. Siswa terrefresh dan semangat motivasi menghafalnya menjadi lebih kuat 6. Tersusunnya indikator SKL 7. Tersusunnya indikator SKL	5. Tercapai 6. Tercapai 7. Tercapai
Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1. Pelatihan kompetensi guru sebagai agen pembelajaran seperti: <ol style="list-style-type: none"> <i>Peerteaching</i> guru Bedah buku via zoom Latihan soal-soal AKM Reward guru bidang akademik Komunitas belajar guru 2. Linearitas guru 3. Penggunaan akun belajar dari pemerintah	1. Semua guru mengikuti internal maupun eksternal 2. Semua guru SMP linear dan 90% mengajar sesuai dengan bidangnya 3. Semua guru sudah memiliki akun belajar id.	1. Tercapai 2. Tercapai 3. Tercapai
Standar Sarana dan Prasarana	1. Pembangunan ruang belajar secara berkelanjutan 2. Melengkapi sarana laboratorium IPA	1. Lahan: sesuai jumlah rombel dan jumlah siswa 2. Sarana perabot, peralatan pendidikan,	1. Tercapai 2. Tercapai

Standar NSP	Program	Indikator Ketercapaian	Keterangan
	3. Pemenuhan sarana pembelajaran 4. Penambahan leptop, LCD dan speaker 5. Pembangunan lapangan olahraga (lapangan mini soccer, dll) 6. Pembuatan market plan	media pendidikan, sarana laboratorium, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai serta perlengkapan lain yang diperlukan menunjang proses pembelajaran, dll 3. Terpenuhiya kebutuhan wali kelas untuk setiap kelas 4. Pemenuhan leptop dan LCD dipenuhi setiap tahunnya	3. Tercapai 4. Tercapai 5. Tidak tercapai 6. Tidak tercapai
Standar Pengelolaan	Perlu adanya disusun konsep perencanaan program, pelaksanaan perencanaan kerja, pengawasan dan evaluasi serta sistem informasi oleh pihak tim manajemen sekolah	Tersosialisasian dan terlaksananya pembagian tugas tim manajemen, pendidik dan tenaga kependidikan	Tercapai
Standar Pembiayaan	Penyusunan RABS	1. Biaya investasi (penyediaan sarpras, pengembangan SDM, dan untuk biaya modal kerja tetap) 2. Biaya personal yang dibayarkan oleh peserta didik agar bisa mengakses pendidikan	Tercapai

Standar NSP	Program	Indikator Ketercapaian	Keterangan
		secara berkelanjutan 3. Biaya operasi (gaji, tunjangan, perlengkapan habis pakai, biaya listrik, air, internet, dan sejenisnya)	
Standar Penilaian	1. Konseul perangkat penilaian semester: PTS, dan PAS ganjil, PTS dan PAS genap 2. PTS dan PAS ganjil, PTS dan PAS genap penjilidan perangkat pembelajaran	1. Penilaian hasil belajar oleh pendidik 2. Penilaian oleh satuan pendidikan (sekolah penilaian oleh pemerintah)	1. Tercapai 2. Tercapai

2. Penyajian Data

a. Implementasi Penjaminan Mutu di SMPIT Insan Madani Banjarmasin

Implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme atau sistem. Sistem penjaminan mutu pendidikan di sekolah yang dilaksanakan terdiri dari: pemetaan mutu, pembuatan rencana peningkatan mutu, pelaksanaan pemenuhan mutu, monitoring dan evaluasi proses pelaksanaan pemenuhan mutu, dan penetapan standar baru dan penyusunan strategi peningkatan mutu.

1) Pemetaan Mutu

Pemetaan mutu pendidikan yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan. Pemetaan standar merupakan hasil

pemetaan hasil Evaluasi Diri Sekolah, pemetaan pada 8 SNP, pemetaan didukung bukti fisik dan pemetaan menggambarkan mutu sekolah.

Pemetaan mutu di SMPIT Insan Madani Banjarmasin berdasarkan pada bagian akademik dan kurikulum. Hal ini seperti disampaikan oleh Ustadzah Manliya Astuti seperti berikut.

Untuk pemetaannya karena terbagi menjadi 3 aspek pembelajaran ataupun kurikulumnya. Maka khususnya tim akademik, kepondokan dan tahfidz rutin mengadakan koordinasi dan juga berkolaborasi untuk memetakan sejauh mana kemampuan siswa/i SMPIT Insan Madani Banjarmasin.²⁶

Hal ini juga disampaikan oleh Ustdz Abdul Rosid sebagai berikut.

Untuk bagian akademik, kurikulum dan kesiswaan. Dengan standar bagian kurikulum 2013 yaitu K13, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yaitu KTSP, Kemudian untuk kurikulum merdeka menggunakan yaitu KOSP. Pada bagian kurikulum, disisi lain dibagian kesiswaan di SMPIT Insan Madani juga menggunakan beberapa standar, ialah siswa/i cakup dalam berorganisasi juga bersosial dan tentunya mempunyai wawasan yang luas. Dan pada bagian tahfidz disini membuat standar tersendiri, diantaranya ada pencapaian 15 Juz khusus untuk alumni dari SDIT Al-Firdaus yang satu atap dibawah naungan yayasan Insan Madani, tetapi yang diluar dari alumni SDIT Al-Firdaus disini tidak mematok sebanyak apapun hafalan tersebut. Dan untuk bagian kepondokan, standar disini adalah menargetkan siswa/i itu setelah lulus di SMP ini adalah bisa membaca kitab kuning, dengan harapan bisa membaca kitab klasik dari pada karangan karya ulama itu sendiri.²⁷

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ustadzah Nurul Hidayah sebagai berikut.

Untuk pemetaan mutu yang dilakukan di SMPIT Insan Madani Banjarmasin, para guru-guru ataupun tim akademik, kepondokan dan tahfidz rutin mengadakan koordinasi untuk memetakan sejauh mana kemampuan yang telah dicapai oleh siswa/i di SMPIT Insan Madani Banjarmasin. Adapun yang dikordinasikan untuk memetakan mutu tersebut ialah pada bagian akademik, kurikulum dan kesiswaan yaitu dengan standar kurikulum 2013 yaitu K13,

²⁶Manliya Astuti, Wawancara Pribadi, Kepala Sekolah SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, 22 Januari 2024.

²⁷Abdul Rosid, Wawancara Pribadi, Wakil Kepala Sekolah Kurikulum SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin 12 Januari 2024.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yaitu KTSP dan Standar Pendidikan yaitu KOSP.²⁸

Hal ini juga disampaikan oleh Ustadz Muhammad Rusli Tulamak sebagai berikut.

Pemetaan mutu yang dilakukan di SMPIT Insan Madani ini mengadakan koordinasi secara rutin yang selalu didiskusikan bagaimana dan sejauhmana pemetaan mutu ini dilaksanakan dan diterapkan. Adapun yang dikoordinasikan untuk memetakan mutu tersebut ialah pada bagian akademik, kurikulum dan kesiswaan.²⁹

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ustadz Muhammad Rizali sebagai berikut.

Pemetaan mutu yang dilakukan di SMPIT Insan Madani ini mengadakan koordinasi secara rutin yang dimana para koordinasi untuk memetakan mutu tersebut ialah pada bagian akademik, kurikulum dan kesiswaan berkumpul disebuah tempat untuk mengadakan koordinasi rutin.³⁰

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pemetaan mutu di SMPIT Insan Madani Banjarmasin sudah sesuai dengan standar pendidikan yang telah ditetapkan di sekolah tersebut yaitu termasuk kedalam Kurikulum Operasional Sekolah yang juga berbasis tahfidz Qur'an dan pendidikan pondok yang terdapat dalam dokumen KOSP pada lampiran ke 5.

2) Pembuatan Rencana Peningkatan Mutu

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu pilar pokok pembangunan pendidikan di Indonesia. Pendidikan yang bermutu akan

²⁸Nurul Hidayah, Wawancara Pribadi, Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan SMPIT Insan Madani Banjarmasin, 16 Januari 2024.

²⁹Muhammad Rusli Tulamak, Wawancara Pribadi, Koordinator Tim Penjaminan Mutu SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, 16 Januari 2024.

³⁰Muhammad Rizali, Wawancara Pribadi, Guru SMPIT Insan Madani Banjarmasin, 22 Januari 2024.

menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas, kreatif dan kompetitif sesuai dengan visi Kementerian Pendidikan Nasional.

Pembuatan rencana peningkatan mutu yang dituangkan dalam Rencana Kerja Sekolah, dalam pelaksanaannya merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana pemenuhan mutu agar dapat mencapai tujuan bersama yaitu meningkatkan mutu pendidikan sekolah dalam mencapai standar nasional pendidikan.

Rencana Kerja Tahunan merupakan kerja tahunan yang harus disetujui oleh rapat dewan pendidik setelah memperhatikan pertimbangan dari komite sekolah. Pada umumnya sekolah sebagai satuan pendidikan dalam menyusun RKT bentuknya bervariasi. Perbedaannya terletak pada isi, kedalaman dan keluasan atau cakupan program sesuai dengan kondisi dan unsur-unsur yang ada di sekolah itu sendiri. Karena isi, kedalaman dan keluasan programnya berbeda, maka lama waktu pencapaian SNP juga tidak sama, tergantung dari potensi yang dimiliki sekolah masing-masing. Sekolah yang potensinya unggul akan dapat mencapai SNP lebih cepat. Sebaliknya sekolah yang potensinya rendah akan lebih lambat dalam mencapai SNP. Namun demikian muaranya sama dalam kerangka pencapaian SNP yang ditentukan pemerintah.³¹ Hal tersebut berdasarkan pernyataan Ustadzah Manliya Astuti pada saat wawancara sebagai berikut.

Di SMPIT Insan Madani Banjarmasin dalam setiap tahun mengadakan rapat kerja untuk pembuatan rencana peningkatan mutu, yang dimana rapat kerja ini dilakukan oleh tim penjaminan mutu untuk menyusun Rencana Kerja Tahunan, adapun yang dilakukan dalam rapat kerja juga dilakukan kebutuhan-kebutuhan guru, dan menyusun kurikulum pembelajaran.³²

Hal ini juga disampaikan oleh Ustadz Abdul Rosid sebagai berikut.

³¹*RKT SMP Islam Insan Madani Banjarmasin.*

³²Manliya Astuti, Wawancara Pribadi, Kepala Sekolah SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, 22 Januari 2024.

Untuk pembuatan rencana peningkatan mutu di SMPIT Insan Madani Banjarmasin di adakan di rapat kerja, pada rapat tersebut di sana biasanya menyusun kos, kemudian juga mendiskusikan bagaimana untuk meningkatkan mutu dengan lebih baik untuk kedepannya.³³

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ustadzah Nurul Hidayah sebagai berikut.

Pembuatan rencana peningkatan mutu di SMPIT Insan Madani diadakannya rapat kerja dalam setiap tahun, yang dimana rapat tersebut mendiskusikan tentang peningkatan mutu dan memuat kebutuhan para guru, menyusun kurikulum pembelajaran dan juga menyusun KOS.³⁴

Hal tersebut juga telah disampaikan oleh Ustadz Muhammad Rusli Tulamak sebagai berikut.

Pembuatan rencana peningkatan mutu di SMPIT Insan Madani biasanya mengadakan rapat kerja yang mendiskusikan mengenai Rencana Kerja Tahunan dan juga menyusun kurikulum pembelajaran akademik, kepondokan maupun tahfidz.³⁵

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ustadz Muhammad Rizali sebagai berikut.

Pada pembuatan rencana untuk meningkatkan mutu di SMPIT Insan Madani ini mengadakan rapat kerja yang didalamnya mendiskusikan mengenai RKT dan Kurikulum yang telah dijalankan.³⁶

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembuatan rencana peningkatan mutu yang dilakukan di SMPIT Insan Madani telah berjalan dengan semestinya, dan dapat meningkatkan Rencana Kerja Tahunan

³³Abdul Rosid, Wawancara Pribadi, Wakil Kepala Sekolah Kurikulum SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, 12 Januari 2024.

³⁴Nurul Hidayah, Wawancara Pribadi, Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, 16 Januari 2024.

³⁵Muhammad Rusli Tulamak, Wawancara Pribadi, Koordinator Tim Penjaminan Mutu SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, 16 Januari 2014.

³⁶Muhammad Rizali, Wawancara Pribadi, Guru SMPIT Insan Madani Banjarmasin, 22 Januari 2024.

yang terdapat dalam dokumen RKAS dan juga KOSP, pada gambar 4.1 dan lampiran ke 5.

BAB III
RENCANA KERJA TAHUN BERJALAN

Rencana kerja satu tahun disajikan dalam bentuk matrik yang mencakup seluruh standar dalam SNP yang berisi program, kegiatan, indikator keberhasilan atau hasil yang diharapkan, waktu pelaksanaan, kebutuhan pembiayaan, penanggung jawab atau pelaksana.

Standart nsp	Program	Kegiatan	Indikator keberhasilan	Waktu pelaksanaan	Biaya	Penanggung jawab
Standar isi	1. Penyusunan KOSP untuk kurikulum merdeka 2. Penyusunan KTSP untuk kurikulum 2013. 3. penyusunan ATP, CP, KAKTP dan TP. 4. pembuatan modul ajar dan RPP 5. Penyusunan dokumen untuk kisp : - silabus, - prota - prosem - KKM 6. penyusunan kaidik 7. Jurnal pembelajaran. 8. program ekstrakurikuler 9. membuat modul P5 10. Menyusun program literasi 11. Menyusun program untuk komunitas belajar, komite pembelajaran dan agen perubahan.	1. Menyusun kelengkapan dokumen 1 (kisp /kosp (Kurikulum merdeka), K13 dan perangkat ajar lainnya setiap awal tahun ajaran 3. Pemetaan minat dan bakat siswa 4. penyusunan program ekstrakurikuler 5. penyusunan project P5 kelas 7 dan 8 6. penyusunan perangkat dan jadwal konseling rutin untuk seluruh siswa 7. penyusunan RTL dan program pelaksanaan program literasi 8. penyusunan program pertemuan rutin komunitas belajar, komite pembelajaran dan agen perubahan untuk evaluasi dan refleksi	1. Tersusun dokumen kosp dan disahkan oleh dinas pendidikan 2. Tersusunnya dokumen perangkat pembelajaran (atp, cp, kkip, tp dll) 3. Tersusunnya dokumen k.13 (silabus, prota, prosem) 4. Terbitnya kaidik 5. Tersusunnya jurnal pembelajaran dan perangkat ajar pelengkap lainnya 6. Tersusunnya perangkat dan jadwal konseling siswa (program BK) 7. Terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler yang mampu memfasilitasi minat dan bakat siswa 8. Terbentuknya kepanitiaan dan tersusun program komunitas belajar, komite pembelajaran dan agen perubahan. 9. Tersusunnya RTL dan program literasi	1. Awal Juli 2. untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakul dimulai dari awal tahun ajaran baru.	1. Anggaran dari sekolah 2. anggaran ekstrakul dari iuran ekstrakul setiap siswa.	1. Kepala sekolah 2. Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. 3. guru-guru yang di SK kan sebagai panitia Kombine, komite pembelajaran dan agen perubahan. 4. Guru BK

Gambar 4.1 Dokumen RKT

3) Pelaksanaan Pemenuhan Mutu

Pelaksanaan pemenuhan merupakan realisasi seluruh program dan kegiatan yang telah dirancang dan telah tertuang dalam dokumen perencanaan pemenuhan mutu satuan pendidikan yang harus dikerjakan oleh seluruh pemangku kepentingan.

Hal ini disampaikan oleh Ustadzah Manliya Astuti sebagai berikut.

Pelaksanaan rencana pemenuhan di SMPIT Insan Madani dilaksanakan 2 kali dalam satu tahun yang dinamakan rapat kerja. Rapat kerja dilaksanakan disetiap awal tahun ajaran baru dan pada awal semester ke-2 yang diadakan rapat koordinasi dengan yayasan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah. Dalam rapat tersebut yang dilaksanakan pada awal semester ke-2.³⁷

Hal ini juga disampaikan oleh Ustadz Abdul Rosid sebagai berikut.

Pelaksanaan rencana pemenuhan dilaksanakan 2 kali dalam satu tahun yaitu pada awal tahun ajaran dan pada awal semester 2. Adapun terkait visi misinya mencetak generasi beriman dan bertakwa, berwawasan luas dan juga memiliki kepentingan yang baik. Diantaranya adalah untuk bagian spiritual di SMPIT Insan Madani melakukan rutinitas sholat berjamaah siswa/i atau santri/santriwati yang dipantau setiap hari. Kemudian di SMPIT Insan Madani disini juga meningkatkan pembinaan Al-Qur'an seperti tahfidz. Untuk wawasan luas di SMPIT Insan Madani ini melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah diterapkan. Kemudian dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, pengajaran guru terhadap muridnya juga melaksanakan supervisi yang dilaksanakan setiap 4 kali dalam satu semester, diantaranya supervisi akademik, supervisi mengajar, supervisi modul, dan supervisi kurikulum merdeka.³⁸

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ustadzah Nurul Hidayah sebagai berikut.

Pelaksanaan rencana pemenuhan di SMPIT Insan Madani dilaksanakan 2 kali dalam satu tahun, yaitu pada awal tahun ajaran dan pada awal semester 2. Adapun dalam pelaksanaan supervisi dilaksanakan setiap 4 kali dalam satu semester.³⁹

³⁷Manliya Astuti, Wawancara Pribadi, Kepala Sekolah SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, 22 Januari 2024.

³⁸Abdul Rosid, Wawancara Pribadi, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, 12 Januari 2024.

³⁹Nurul Hidayah, Wawancara Pribadi, Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, 16 Januari 2024.

Hal ini juga dapat disampaikan oleh Ustadz Muhammad Rusli Tulamak sebagai berikut.

Dalam pelaksanaan rencana pemenuhan di SMPIT Insan Madani dilaksanakan secara rutin yaitu 2 kali dalam satu tahun, yaitu pada awal tahun ajaran dan pada awal semester 2, yang dinamakan rapat kerja tahunan. Dalam melaksanakan rapat kerja yang dimana dilakukannya kebutuhan-kebutuhan guru, menyusun kurikulum pembelajaran dan sebagainya. Dan juga meningkatkan pembinaan Al-Qur'an.⁴⁰

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ustadz Muhammad Rizali sebagai berikut.

Dalam pelaksanaan rencana pemenuhan dilaksanakan secara rutin 2 kali dalam satu tahun, disetiap awal tahun ajaran dan pada awal semester 2, dan melaksanakan rapat kerja kepada para guru untuk menyusun kurikulum pembelajaran dan sebagainya.⁴¹

Dari pernyataan diatas menyatakan bahwa pelaksanaan pemenuhan mutu di SMPIT Insan Madani Banjarmasin telah dilaksanakan dengan lancar dan baik. Selalu dijalankan sesuai dengan ketetapan yang ada di sekolah, yaitu dilaksanakan setiap 2 kali dalam satu tahun. Namun berdasarkan tabel 4.4 pada pemenuhan standar isi terdapat 9 indikator ketercapaian dan 3 tidak tercapai, standar proses terdapat 7 ketercapaian dan 3 tidak tercapai, standar kompetensi lulusan terdapat 7 tercapai dan 1 tidak tercapai, standar pendidik dan tenaga kependidikan 3 tercapai, standar sarana dan prasarana 4 tercapai dan 2 tidak tercapai, standar pengelolaan tercapai, standar pembiayaan tercapai dan standar penilaian juga tercapai.

⁴⁰Muhammad Rusli Tulamak, Wawancara Pribadi, Koordinator Tim Penjaminan Mutu SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, 16 Januari 2024.

⁴¹Muhammad Rizali, Wawancara Pribadi, Guru SMPIT Insan Madani Banjarmasin, 22 Januari 2024.

4) Monitoring dan Evaluasi Proses Pelaksanaan Pemenuhan Mutu

Monev ialah untuk mengetahui dengan pasti apakah ada kemajuan terhadap pencapaian hasil kerja dan apakah ada kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan rencana pembelajaran. Hal ini disampaikan oleh Ustadzah Manliya Astuti sebagai berikut.

Pada rencana pemenuhan dilaksanakan setiap awal semester 2, kepala sekolah rapat koordinasi dengan yayasan untuk mengevaluasi program-program yang dijalankan pada awal tahun ajaran. Jika memang ada program yang tidak tercapai maka kepala sekolah akan mengevaluasi sebabnya seperti apa, kemudian mencari solusinya dan jika memang sudah tercapai dilanjutkan kembali. Adapun rapat evaluasi tim penjaminan mutu dilaksanakan setiap tahun, yang dimana dirapat tersebut tim penjaminan mutu mengkoordinasi tentang bagaimana penjaminan mutu yang sudah dijalankan dan bagaimana penjaminan mutu yang akan dijalankan berikutnya.⁴²

Hal ini juga disampaikan oleh Ustadz Abdul Rosid sebagai berikut.

Untuk evaluasi disini biasanya dilakukan setiap semester, kemudian untuk meningkatkan kemampuan guru, para tim membentuk yang namanya komunitas belajar. Yang dimana setiap minggu selalu dievaluasi apakah ada kekurangan dan pencapaian yang dilakukan oleh guru dan kebutuhan murid. Komunitas belajar tersebut dievaluasi setiap minggu yaitu pada hari selasa. Adapun rapat evaluasi penjaminan mutu dilakukan setiap tahun bersama tim penjaminan mutu.⁴³

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ustadzah Nurul Hidayah sebagai berikut.

Evaluasi di SMPIT Insan Madani disini dilakukan setiap semester, dari kepala sekolah mengadakan rapat koordinasi dengan yayasan, kemudian rapat kerja kepada dewan guru untuk menyampaikan hasil dari rapat dengan yayasan tersebut. Dan untuk tim atau pun guru akan mengadakan evaluasi mengenai komunitas belajar yang dilaksanakan setiap hari selasa. Yang dievaluasi langsung oleh WAKA Kurikulum. Adapun rapat evaluasi penjaminan mutu dilaksanakan setiap tahun, yang dimana dirapat tersebut tim penjaminan mutu mengkoordinasi tentang bagaimana penjaminan mutu yang sudah dijalankan

⁴²Manliya Astuti, Wawancara Pribadi, Kepala Sekolah SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, 22 Januari 2024.

⁴³Abdul Rosid, Wawancara Pribadi, WAKA Kurikulum SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, 12 Januari 2024.

dan bagaimana penjaminan mutu yang akan dijalankan berikutnya jika ada yang perlu diperbaiki.⁴⁴

Hal serupa juga disampaikan oleh Ustadz Muhammad Rusli Tulamak sebagai berikut.

Evaluasi disini bagian para tim penjaminan mutu mengadakan rapat mingguan mengenai komunitas belajar, yang dimana pada komunitas belajar disini para dewan guru berdiskusi sesama jurusanya masing-masing, kemudian dievaluasi langsung oleh Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum. Adapun rapat evaluasi tim penjaminan mutu dilaksanakan setiap tahun, yang dimana dirapat tersebut tim penjaminan mutu mengkoordinasi tentang bagaimana penjaminan mutu yang sudah dijalankan dan bagaimana penjaminan mutu yang akan dijalankan berikutnya.⁴⁵

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ustadz Muhammad Rizali sebagai berikut.

Monev yang dilakukan di SMPIT Insan Madani disini diadakannya secara mingguan dan juga pada awal semester.⁴⁶

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa melaksanakan evaluasi untuk proses pelaksanaan pemenuhan mutu di SMPIT Insan Madani Banjarmasin dilakukan setiap semester yang diadakan pada awal tahun ajaran dan setiap awal semester 2. Dan dokumen evaluasi pemenuhan mutu terdapat di dokumen Raker.

5) Penetapan Standar Baru

Penetapan standar yang dilaksanakan di SMPIT Insan Madani Banjarmasin ada 3 aspek yaitu akademik, kepondokan, dan tahfidz. Penetapan standar di SMPIT Insan Madani Banjarmasin berbasis kepada tahfidz Qur'an. Hal tersebut

⁴⁴Nurul Hidayah, Wawancara Pribadi, WAKA Kesiswaan SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, 16 Januari 2024.

⁴⁵Muhammad Rusli Tulamak, Wawancara Pribadi, Koordinator Tim Penjaminan Mutu SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, 16 Januari 2024.

⁴⁶Muhammad Rizali, Wawancara Pribadi, Guru SMPIT Insan Madani Banjarmasin, 22 Januari 2024.

berdasarkan pernyataan Ustadzah Manliya Astuti pada saat wawancara sebagai berikut.

Pada SMPIT Insan Madani ini adalah sekolah yang berbasis tahfidz Qur'an. Kemudian kurikulumnya ada 3 aspek, yaitu akademik, kepondokan dan tahfidz. Pada kurikulum ini menyesuaikan dengan dinas pendidikan yaitu kurikulum akademik, jadi untuk mata pelajaran pada SMPIT Insan Madani ini menyesuaikan dengan sekolah negeri atau sekolah umum lainnya. Kedua kurikulum kepondokan yang disusun oleh guru-guru atau tim kepondokan. Dan yang ketiga tahfidz Qur'an yang termasuk kurikulum wajib pada SMPIT Insan Madani Banjarmasin. Kemudian untuk menetapkan standar baru pada SMPIT Insan Madani Banjarmasin disini dilakukannya rapat kerja yang dimana di rapat tersebut mendiskusikan tentang penetapan standar baru yang ingin ditetapkan kedalam kurikulum.⁴⁷

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ustadz Abdul Rosid sebagai berikut.

Penetapan standar di SMPIT Insan Madani ada 3 aspek, yaitu kurikulum pada bagian akademik, kepondokan dan tahfidz. Untuk akademik mengacu kepada kurikulum merdeka yang telah diterapkan baru 2 tahun di kelas VII dan kelas VIII dan untuk kelas IX masih menggunakan kurikulum 2013. Kemudian untuk standar secara umum siswa/i di SMPIT Insan Madani ini sesuai dengan visi misi sekolah. Siswa/i di sekolah ini di standarkan dengan hafal Al-Qur'an yang telah ditetapkan, yaitu dengan target hafalan 15 Juz Al-Qur'an bagi alumni SDIT Al-Firdaus dan kemudian di kepondokan ditargetkan bisa membaca kitab kuning. Jadi untuk menetapkan standar baru di SMPIT Insan Madani disini dilakukannya rapat untuk berdiskusi kepada beberapa tim untuk bagaimana menetapkan standar baru untuk kedepannya.⁴⁸

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ustadzah Nurul Hidayah sebagai berikut.

Penetapan standar di SMPIT Insan Madani Banjarmasin ditetapkan 3 aspek, yaitu akademik, tahfidz dan juga kepondokan. Untuk bagian akademik untuk saat ini ada 2 kurikulum yaitu kurikulum merdeka yang digunakan untuk kelas VII dan kelas VIII dan untuk kurikulum 2013 yang digunakan pada kelas IX. Untuk kurikulum tahfidz di SMPIT Insan Madani disini mempunyai program sendiri yaitu program takhasus dan untuk kepondokan dengan target agar bisa

⁴⁷Manliya Astuti, Wawancara Pribadi, Kepala Sekolah SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, 22 Januari 2024.

⁴⁸Abdul Rosid, Wawancara Pribadi, WAKA Kurikulum SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, 12 Januari 2024.

membaca kitab kuning. Untuk penetapan standar baru, diadakannya rapat kerja, setelah rapat lalu ditetapkan standar baru yang ingin dijalankan.⁴⁹

Hal serupa juga disampaikan oleh Ustadz Muhammad Rusli Tulamak sebagai berikut.

Penetapan standar di SMPIT Insan Madani ditetapkan 3 aspek, yaitu akademik, tahfidz dan kepondokan. Pada bagian akademik di SMPIT Insan Madani ini ditetapkan kurikulum merdeka, akan tetapi untuk kelas IX masih menggunakan kurikulum 2013. Pada bagian tahfidz di sekolah ini telah ditargetkan untuk alumni dari SDIT Al-Firdaus yang melanjutkan ke SMPIT Insan Madani harus memiliki hafalan yang melanjutkan ke SMPIT Insan Madani harus memiliki hafalan yang sudah ditargetkan yaitu sebanyak 15 Juz, akan tetapi jika siswa/i tersebut tidak dari alumni SDIT Al-Firdaus maka tidak ditargetkan dalam hafalan Al-Qur'an tersebut tersebut dan akan diajarkan mulai dari awal dan diajarkan tahsin dan akan memulai menghafal Al-Qur'an. kemudian pada bagian kepondokan santri di SMPIT Insan Madani ditargetkan agar bisa membaca kitab kuning setelah lulus dari SMPIT Insan Madani Banjarmasin.⁵⁰

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ustadz Muhammad Rizali sebagai berikut.

Untuk penetapan standar baru yang ada di SMPIT Insan Madani disini ialah telah menetapkan kurikulum merdeka, yang dimana awalnya yang masih berjalan di kelas 9 adalah kurikulum 2013, dan pada kelas 7 dan 8 sudah menjalankan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka.⁵¹

Berdasarkan hasil dari wawancara yang telah peneliti lakukan di SMPIT Insan Madani Banjarmasin sudah menetapkan standar dengan baik dan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah, dan berjalan dengan cukup baik. Adapun penetapan standar baru yang dilaksanakan di SMPIT Insan Madani Banjarmasin yaitu dengan diadakannya rapat kerja.

⁴⁹Nurul Hidayah, Wawancara Pribadi, WAKA Kesiswaan SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, 16 Januari 2014.

⁵⁰Muhammad Rusli Tulamak, Wawancara Pribadi, Koordinator Tim Penjaminan Mutu SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, 16 Januari 2024.

⁵¹Muhammad Rizali, Wawancara Pribadi, Guru SMPIT Insan Madani Banjarmasin, 22 Januari 2024.

b. Sistem Penjaminan Mutu di SMPIT Insan Madani Banjarmasin

Sistem penjaminan mutu yang ada di SMPIT Insan Madani Banjarmasin merupakan sebuah sistem penjaminan mutu yang telah diterapkan dengan beberapa standar, yaitu standar pendidikan dan tenaga kependidikan Sekolah Islam Terpadu, standar sarana dan prasarana Sekolah Islam Terpadu, standar pembiayaan Sekolah Islam Terpadu, standar kurikulum Sekolah Islam Terpadu, standar pengelolaan Sekolah Islam Terpadu, standar kerjasama Sekolah Islam Terpadu, dan standar proses Sekolah Islam Terpadu.

1) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik merupakan seseorang yang berkualifikasi untuk mendidik yang berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan sang anak. Standar pendidik merupakan kriteria mengenai pendidikan prajabatan dan kelayakan maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan. Tenaga kependidikan berkenaan dengan bidang pekerjaan yang berkaitan “pekerjaan mendidik”. Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan. Pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria minimal mengenai kualifikasi dan kompetensi guru, instruktur kejuruan, dan tenaga kependidikan. Adapun standar pendidik dan tenaga kependidikan di SMPIT Insan Madani Banjarmasin berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Manliya Astuti sebagai berikut.

Untuk pendidik dan tenaga kependidikan di SMPIT Insan Madani rata-rata lulusan S1 sesuai bidang masing-masing, namun ada beberapa orang yang lulusan S2 dan ada pula yang melanjutkan studi S2.⁵²

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ustadz Abdul Rosid sebagai berikut.

Untuk pendidik dan tenaga kependidikan di SMPIT Insan Madani di targetkan rata-rata lulusan S1 dan harus sesuai dengan jurusannya masing-masing. Adapula yang lulusan pondok pesantren itu untuk mengajar seperti Al-Qur'an dan sebagainya sesuai dengan bidangnya. Dan untuk tenaga kependidikan harus sesuai dengan latar belakangnya yaitu seperti sarjana manajemen.⁵³

Hal ini juga disampaikan oleh Ustadzah Nurul Hidayah sebagai berikut.

Pendidik dan tenaga kependidikan di SMPIT Insan Madani disini rata-rata lulusan S1 yang disesuaikan dengan bidangnya masing-masing. Adapun yang lulusan dari pondok pesantren atau sekolah umum biasa seperti lulusan SMA negeri atau swasta lainnya diarahkan untuk mengajar pembelajaran Al-Qur'an, hadist dan sebagai musyrif/musyrifah. Untuk bagian tenaga kependidikan lulusan sarjana manajemen yang ditempatkan dibagian administrasi atau tata usaha.⁵⁴

Hal serupa juga disampaikan oleh Ustadz Muhammad Rusli Tulamak sebagai berikut.

Pendidik dan tenaga kependidikan di SMPIT Insan Madani disini semua rata-rata lulusan S1, namun ada beberapa yang lulusan S2 dan ada juga yang lulusan pondok pesantren dan sekolah umum seperti pondok pesantren. Untuk yang lulusan pondok pesantren disini mengajarkan sesuai bidangnya seperti Al-Qur'an, Fiqh, Hadist, Bahasa Arab dan sebagainya dan juga bisa diminta sebagai musyrif/musyrifah. Untuk tenaga kependidikan di tempatkan dibagian tata usaha yang sesuai dengan bidangnya.⁵⁵

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ustadz Muhammad Rizali sebagai berikut.

⁵²Manliya Astuti, Wawancara Pribadi, Kepala Sekolah SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, 22 Januari 2024.

⁵³Abdul Rosid, Wawancara Pribadi, WAKA Kurikulum SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, 12 Januari 2024.

⁵⁴Nurul Hidayah, Wawancara Pribadi, WAKA Kesiswaan SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, 16 Januari 2024.

⁵⁵Muhammad Rusli Tulamak, Wawancara Pribadi, Koordinator Tim Penjaminan Mutu SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, 16 Januari 2024.

Pendidik dan tenaga kependidikan di SMPIT Insan Madani disini semua sudah memenuhi dengan standar yang telah diterapkan, akan tetapi pada bagian tenaga kependidikan untuk standarnya sudah memenuhi tapi masih kurangnya tenaga kependidikan seperti tenaga perpustakaan dan sebagainya.⁵⁶

Berdasarkan hasil dari wawancara yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwasbnya pendidik dan tenaga kependidikan di SMPIT Insan Madani Banjarmasin telah sesuai dengan standar yang telah diterapkan dari kekhasan Jaringan Sekolah Islam Terpadu ialah lulusan S1 dan lulusan pondok sesuai dengan bidangnya. namun pada bagian tenaga kependidikan ada kekurangan bagian tenaga kependidikan, seperti kurangnya tenaga administrasi, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, dan tenaga kebersihan. Adapun data yang terdapat pada tabel 4.1 tersebut terdapat dalam dokumen pegawai SMP.⁵⁷

2) Standar Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yaitu mencakup satuan pendidikan, lahan, bangunan gedung, serta kelengkapan sarana dan prasarananya. Sarana adalah peralatan yang pada umumnya dipakai secara langsung. Prasarana adalah penunjang yang merupakan fasilitas. Adapun standar sarana dan prasarana di SMPIT Insan Madani Banjarmasin seperti yang disampaikan oleh Ustadzah Manliyah Astuti sebagai berikut.

Untuk sarana dan prasarana di SMPIT Insan Madani memiliki kelas yang terpisah antara laki-laki dan perempuan. Untuk kelas laki-laki berada di gedung masjid lantai 2, dan untuk perempuan memiliki gedung kelas tersendiri. Kemudian untuk laboratorium komputer dan laboratorium IPA. Dan untuk toilet dan sarana prasarana lainnya sudah mencukupi.⁵⁸

⁵⁶Muhammad Rizali, Wawancara Pribadi, Guru SMPIT Insan Madani Banjarmasin, 22 Januari 2024.

⁵⁷*Dokumen Pegawai SMP.*

⁵⁸Manliya Astuti, Wawancara Pribadi, Kepala Sekolah SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, 22 Januari 2024.

Hal tersebut juga disampaikan oleh Abdul Rosid sebagai berikut.

Sarana dan prasarana di SMPIT Insan Madani untuk sementara ini tidak memiliki wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, akan tetapi sudah dipegang oleh pihak yayasan. Dan tidak memiliki ruangan khusus wakil kepala sekolah bidang besiswaan, ruang bimbingan konseling, dan ruang kelas putra.⁵⁹

Hal itu juga disampaikan oleh Ustadzah Nurul Hidayah sebagai berikut.

Sarana dan prasarana di SMPIT Insan Madani sudah mencukupi, akan tetapi ada beberapa yang belum terpenuhi seperti ruang wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan untuk ruang kelas laki-laki yang bertempat di lantai 2 gedung masjid. Namun untuk ruang kelas perempuan sudah memiliki gedung tersendiri.⁶⁰

Hal ini juga disampaikan oleh Ustadz Muhammad Rusli Tulamak sebagai berikut.

Sarana dan prasarana di SMPIT Insan Madani ini sudah cukup memadai, namun untuk kelas laki-laki masih tidak memiliki gedung sendiri seperti kelas perempuan. Untuk sarana prasarana lainnya sudah mencukupi seperti masjid, toilet, ruang guru, ruang kepala sekolah dan sebagainya.⁶¹

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ustadz Muhammad Rizali sebagai berikut.

Untuk sarana dan prasarana disini sekolah memiliki fasilitas yang ada dan semuanya sudah mencukupi, namun kami masih membuat pembangunan kelas baru untuk sekolah *full day*.⁶²

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana di SMPIT Insan Madani Banjarmasin belum

⁵⁹Abdul Rosid, Wawancara Pribadi, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, 12 Januari 2024.

⁶⁰Nurul Hidayah, Wawancara Pribadi, Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, 16 Januari 2024.

⁶¹Muhammad Rusli Tulamak, Wawancara Pribadi, Koordinator Tim Penjaminan Mutu SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, 16 Januari 2024.

⁶²Muhammad Rizali, Wawancara Pribadi, Guru SMPIT Insan Madani Banjarmasin, 22 Januari 2024.

memadai dan terdapat pada dokumen sarana dan prasarana. Adapun tabel sarana dan prasarana terdapat pada tabel 4.3⁶³

3) Standar Pembiayaan

Sumber pembiayaan sekolah biasanya berasal dari orang tua siswa yang berupa uang pangkal sekolah, SPP, Komite, ekstrakurikuler, infak sukarela dan sebagainya. Adapun dari standar pembiayaan di SMPIT Insan Madani telah disampaikan oleh Ustadzah Manliya Astuti sebagai berikut.

Ada beberapa jenis pembiayaan di SMPIT Insan Madani, yaitu ketika siswa mendaftar sekolah. Jenis pembayaran tersebut ialah: biaya investasi, biaya personal yang meliputi biaya pengembangan, biaya pendidikan, biaya kesehatan, biaya konsumsi, pembayaran SPP bulanan, biaya londri dan biaya operasi.⁶⁴

Hal ini juga disampaikan oleh Ustadz Abdul Rosid sebagai berikut.

Pembiayaan di SMPIT Insan Madani biasanya dipegang langsung oleh yayasan, biasanya ada biaya investasi seperti penyediaan sarpas, pengembangan SDM dan sebagainya, ada juga biaya personal yang dibayarkan oleh peserta didik agar bisa mengakses pendidikan secara berkelanjutan dan ada biaya operasi seperti gaji, tunjangan, biaya listrik, air, internet dan sejenisnya.⁶⁵

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ustadzah Nurul Hidayah sebagai berikut.

Pembiayaan di SMPIT Insan Madani biasanya dipegang oleh yayasan. Yang dimana pembiayaan di SMPIT Insan Madani ini terbagi menjadi beberapa jenis, diantaranya ada pembayaran SPP bulanan, pembayaran makan, pembayaran bangunan, pembayaran ekstrakurikuler, pembayaran londri bagi yang pondok pesantren dan sebagainya.⁶⁶

⁶³*Sarana dan Prasarana.*

⁶⁴Manliya Astuti, Wawancara Pribadi, Kepala Sekolah SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, 22 Januari 2024.

⁶⁵Abdul Rosid, Wawancara Pribadi, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, 12 Januari 2024

⁶⁶Nurul Hidayah, Wawancara Pribadi, Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, 16 Januari 2024.

Hal serupa juga disampaikan oleh Ustadz Muhammad Rusli Tulamak sebagai berikut.

Pada pembiayaan di SMPIT Insan Madani terbagi menjadi beberapa jenis, diantaranya ada biaya investasi, biaya personal, dan biaya operasi, serta ada pembayaran pendaftaran, pembayaran SPP, pembayaran makan, pembayaran bangunan, pembayaran komite, pembayaran ekstrakurikuler, pembayaran londri, ada juga infaq suka rela, dan berbagai macam pembayaran lainnya.⁶⁷

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ustadz Muhammad Rizali sebagai berikut.

Pada pembiayaan di SMPIT Insan Madani para guru tidak banyak mengetahui tentang hal ini, tapi biasanya disini ada biaya seperti uang pangkal, biaya pendaftaran, SPP, infaq dan sebagainya.⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan di SMPIT Insan Madani Banjarmasin bahwa pembiayaan di SMPIT Insan Madani tidak banyak diketahui oleh para pendidik dan tenaga kependidikan, dikarenakan pembiayaan tersebut langsung dipegang/kelola langsung oleh yayasan.

4) Standar Kurikulum

Pada bagian standar kurikulum di Sekolah Islam Terpadu ini bersifat mandiri, yang berarti kompetensi tersebut memang tidak ada pada kurikulum nasional, atau bersifat pengembangan, artinya kompetensi tersebut ada pada kurikulum nasional namun diperluas, atau diperdalam oleh Sekolah Islam Terpadu.

Kurikulum di SMPIT Insan Madani Banjarmasin dikembangkan dengan menerapkan model pendidikan berbasis tahfidz Qur'an dan pendidikan pondok yang

⁶⁷Muhammad Rusli Tulamak, Wawancara Pribadi, Koordinator Tim Penjaminan Mutu Kota Banjarmasin, 16 Januari 2024.

⁶⁸Muhammad Rizali, Wawancara Pribadi, Guru SMPIT Insan Madani Banjarmasin, 22 Januari 2024.

berbasis kitab kuning.⁶⁹ Adapun yang telah disampaikan oleh ustadzah Manliya Astuti sebagai berikut.

Untuk standar kurikulum di SMPIT Insan Madani ada 2 standar, yaitu kurikulum merdeka dan kurikulum 2013. Disisi lain juga ada kurikulum kepondokan dan tahfidz yang difasilitasi siswa/i itu sendiri. Pada muatan kurikulum dalam satuan pendidikan di SMPIT Insan Madani ini juga sudah memuat beberapa komponen, salah satunya ialah penguatan Profil Pelajar Pancasila.⁷⁰

Hal ini juga disampaikan oleh Ustadz Abdul Rosid sebagai berikut.

Pada standar kurikulum ada 3 aspek, yaitu kurikulum akademik yang disesuaikan dengan dinas pendidikan, kepondokan yang dibuat oleh tim pondok sendiri dan tahfidz Qur'an yang dibuat oleh tim Qur'an yang menyusunnya sendiri.⁷¹

Hal ini juga disampaikan oleh Ustadzah Nurul Hidayah sebagai berikut.

Kurikulum yang dijalankan di SMPIT Insan Madani ada 2 standar, yaitu kurikulum merdeka dan kurikulum 2013, namun masih ada kurikulum KTSP yang masih dijalankan yaitu yang dijalankan di kelas IX, dan ada kurikulum tambahan yaitu kurikulum kepondokan dan kurikulum tahfidz.⁷²

Hal serupa juga disampaikan oleh Ustadz Muhammad Rusli Tulamak sebagai berikut.

Di SMPIT Insan Madani telah menjalankan beberapa kurikulum, tidak hanya kurikulum akademik yang menyesuaikan dengan dinas pendidikan, tetapi juga ada kurikulum dari Sekolah Islam Terpadu itu sendiri yang telah ditambahkan atau diperdalam, ialah kurikulum kepondokan dan kurikulum tahfidz yang wajib untuk dijalankan.⁷³

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ustadz Muhammad Rizali sebagai berikut.

⁶⁹*Dokumen KTSP.*

⁷⁰Manliya Astuti, Wawancara Pribadi, Kepala Sekolah SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, 22 Januari 2024.

⁷¹Abdul Rosid, Wawancara Pribadi, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, 12 Januari 2024.

⁷²Nurul Hidayah, Wawancara Pribadi, Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, 16 Januari 2024.

⁷³Muhammad Rusli Tulamak, Wawancara Pribadi, Koordinator Tim Penjaminan Mutu SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, 16 Januari 2024.

Di SMPIT Insan Madani ini sudah menjalankan kurikulum yang disesuaikan dengan dinas pendidikan yaitu kurikulum merdeka.⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan bahwa kurikulum di SMPIT Insan Madani Banjarmasin menggunakan kurikulum KTSP dan juga kurikulum merdeka dengan muatan kurikulum dalam satuan pendidikan yang memuat beberapa komponen, salah satunya ialah penguatan Profil Pelajar Pancasila.

⁷⁴Muhammad Rizali, Wawancara Pribadi, Guru SMPIT Insan Madani Banjarmasin, 22 Januari 2024.

**JADWAL PEMBELAJARAN PROFES INSAN MADANI (SIPUSMA)
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W		
1																									
2																									
3																									
4	SENIN																								
5	JAM	JPKE	VIA	VIIA	VIIA	VIIA	VIIA	VIIA	VIIA	VIIA	VIIA	VIIA	VIIA	VIIA	VIIA	VIIA	VIIA	VIIA	VIIA	VIIA	VIIA	VIIA	VIIA		
6			Ustadz Awal	Ustadz Awal	Ustadz Awal	Ustadz Awal	Ustadz Awal	Ustadz Awal	Ustadz Awal	Ustadz Awal	Ustadz Awal	Ustadz Awal	Ustadz Awal	Ustadz Awal	Ustadz Awal	Ustadz Awal	Ustadz Awal	Ustadz Awal	Ustadz Awal	Ustadz Awal	Ustadz Awal	Ustadz Awal	Ustadz Awal		
7	08.00-08.30	1	UPACARA																						
8	08.30-09.00	2	Shorof Ust. Restu	Nahwu Ust. Maulana	Shorof Ust. Alex	Tabir Ust. Yumma	Shorof Ust. Alex	Tabir Ust. Yumma	Shorof Ust. Alex	Tabir Ust. Yumma	Shorof Ust. Alex	Tabir Ust. Yumma	Shorof Ust. Alex	Tabir Ust. Yumma	Shorof Ust. Alex	Tabir Ust. Yumma	Shorof Ust. Alex	Tabir Ust. Yumma	Shorof Ust. Alex	Tabir Ust. Yumma	Shorof Ust. Alex	Tabir Ust. Yumma	Shorof Ust. Alex		
9	09.00-09.30	3	Aqidah Ust. Dabih	Shorof Ust. Gusti	Tabir Ust. Yumma	Shorof Ust. Alex	Tabir Ust. Yumma	Shorof Ust. Alex	Tabir Ust. Yumma	Shorof Ust. Alex	Tabir Ust. Yumma	Shorof Ust. Alex	Tabir Ust. Yumma	Shorof Ust. Alex	Tabir Ust. Yumma	Shorof Ust. Alex	Tabir Ust. Yumma	Shorof Ust. Alex	Tabir Ust. Yumma	Shorof Ust. Alex	Tabir Ust. Yumma	Shorof Ust. Alex	Tabir Ust. Yumma		
10	09.30-10.00	4	Ust. Dabih	Ust. Gusti	Ust. Dabih	Ust. Gusti	Ust. Dabih	Ust. Gusti	Ust. Dabih	Ust. Gusti	Ust. Dabih	Ust. Gusti	Ust. Dabih	Ust. Gusti	Ust. Dabih	Ust. Gusti	Ust. Dabih	Ust. Gusti	Ust. Dabih	Ust. Gusti	Ust. Dabih	Ust. Gusti	Ust. Dabih		
11	10.00-10.30		ISTIRAHAT																						
12	10.30-11.00	5	Ust. Restu	B. Arab Ust. Alex	Fiqh Ust. Aba	Shorof Ust. Maulana	Fiqh Ust. Aba	Shorof Ust. Maulana	Fiqh Ust. Aba	Shorof Ust. Maulana	Fiqh Ust. Aba	Shorof Ust. Maulana	Fiqh Ust. Aba	Shorof Ust. Maulana	Fiqh Ust. Aba	Shorof Ust. Maulana	Fiqh Ust. Aba	Shorof Ust. Maulana	Fiqh Ust. Aba	Shorof Ust. Maulana	Fiqh Ust. Aba	Shorof Ust. Maulana	Fiqh Ust. Aba		
13	11.00-11.30	6	Nahwu Ust. Maulana	Ust. Alex	Shorof Ust. Yumma	Ust. Restu	Ust. Yumma	Ust. Restu	Ust. Yumma	Ust. Restu	Ust. Yumma	Ust. Restu	Ust. Yumma	Ust. Restu	Ust. Yumma	Ust. Restu	Ust. Yumma	Ust. Restu	Ust. Yumma	Ust. Restu	Ust. Yumma	Ust. Restu	Ust. Yumma		
14	11.30-12.00	7	Nahwu Ust. Maulana	Ust. Alex	Shorof Ust. Yumma	Ust. Restu	Ust. Yumma	Ust. Restu	Ust. Yumma	Ust. Restu	Ust. Yumma	Ust. Restu	Ust. Yumma	Ust. Restu	Ust. Yumma	Ust. Restu	Ust. Yumma	Ust. Restu	Ust. Yumma	Ust. Restu	Ust. Yumma	Ust. Restu	Ust. Yumma		
15	12.00-12.30	8	Ust. Maulana	Ust. Alex	Shorof Ust. Yumma	Ust. Restu	Ust. Yumma	Ust. Restu	Ust. Yumma	Ust. Restu	Ust. Yumma	Ust. Restu	Ust. Yumma	Ust. Restu	Ust. Yumma	Ust. Restu	Ust. Yumma	Ust. Restu	Ust. Yumma	Ust. Restu	Ust. Yumma	Ust. Restu	Ust. Yumma		
16	12.30-13.30	8	ISHOMA																						
17	13.30-14.00	9	IPA Ust. Nurul	B. Inggris Ust. Nurul	IPA Ust. Nurul	IPA Ust. Nurul	IPA Ust. Nurul	IPA Ust. Nurul	IPA Ust. Nurul	IPA Ust. Nurul	IPA Ust. Nurul	IPA Ust. Nurul	IPA Ust. Nurul	IPA Ust. Nurul	IPA Ust. Nurul	IPA Ust. Nurul	IPA Ust. Nurul	IPA Ust. Nurul	IPA Ust. Nurul	IPA Ust. Nurul	IPA Ust. Nurul	IPA Ust. Nurul	IPA Ust. Nurul		
18	14.00-14.30	10	MTK Ust. Rizki	Ust. Rizki	Ust. Rizki	Ust. Rizki	Ust. Rizki	Ust. Rizki	Ust. Rizki	Ust. Rizki	Ust. Rizki	Ust. Rizki	Ust. Rizki	Ust. Rizki	Ust. Rizki	Ust. Rizki	Ust. Rizki	Ust. Rizki	Ust. Rizki	Ust. Rizki	Ust. Rizki	Ust. Rizki	Ust. Rizki		
19	14.30-15.00	11	Ust. Khairul Ust. Nurul	Ust. Nurul	Ust. Nurul	Ust. Nurul	Ust. Nurul	Ust. Nurul	Ust. Nurul	Ust. Nurul	Ust. Nurul	Ust. Nurul	Ust. Nurul	Ust. Nurul	Ust. Nurul	Ust. Nurul	Ust. Nurul	Ust. Nurul	Ust. Nurul	Ust. Nurul	Ust. Nurul	Ust. Nurul	Ust. Nurul		
20	15.00-15.30	12	Ust. Khairul Ust. Nurul	Ust. Nurul	Ust. Nurul	Ust. Nurul	Ust. Nurul	Ust. Nurul	Ust. Nurul	Ust. Nurul	Ust. Nurul	Ust. Nurul	Ust. Nurul	Ust. Nurul	Ust. Nurul	Ust. Nurul	Ust. Nurul	Ust. Nurul	Ust. Nurul	Ust. Nurul	Ust. Nurul	Ust. Nurul	Ust. Nurul		
21	15.30-16.00	12	SHOLAT ASHUK																						
22																									
23																									
24																									
25																									

Gambar 4.2 Jadwal Pembelajaran

5) Standar Pengelolaan

Standar pengelolaan adalah program kerja yang telah dijalankan, pelaksanaan program pendidik dan tenaga kependidikan, tersedianya berbagai perangkat evaluasi yang dibutuhkan, melakukan evaluasi terhadap program dan capaiannya, melakukan supervisi pendidik dan tenaga kependidikan, melakukan penilaian kinerja pegawai, melakukan tindak lanjut perbaikan dan pembinaan. Adapun dari hal ini telah disampaikan oleh Ustadzah Manliya Astuti sebagai berikut.

Diadakannya rapat rutin mingguan yang dimana rapat ini kepala sekolah rapat dengan tim manajemen yayasan, mendiskusikan terkait evaluasi program, capaian program KBM dan SDM dengan yayasan. Kemudian setelah rapat dengan yayasan kepada sekolah kembali rapat dengan tim manajemen sekolah. Setelah itu dilanjutkan rapat dengan dewan guru.⁷⁵

Hal ini juga disampaikan oleh Ustadz Abdul Rosid sebagai berikut.

Dalam pengelolaan disini biasanya ada supervisi dari pihak dinas pendidikan dan juga dari yayasan yang setiap semester di evaluasi. Tetapi untuk disetiap minggu di komunikasi belajar itu ada evaluasi pembelajaran dan ada sebagainya, dengan cara terjadwal dan berkelanjutan.⁷⁶

Hal serupa juga disampaikan oleh Ustadzah Nurul Hidayah sebagai berikut.

Dalam setiap minggu biasanya para guru melakukan evaluasi di komunitas belajar, yang dievaluasi disini ialah seperti mengevaluasi modul belajar, mengevaluasi pembelajaran dan programnya.⁷⁷

Hal serupa juga disampaikan oleh Ustadz Muhammad Rusli Tulamak sebagai berikut.

⁷⁵Manliya Astuti, Wawancara Pribadi, Kepala Sekolah SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, 22 Januari 2024.

⁷⁶Abdul Rosid, Wawancara Pribadi, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, 12 Januari 2024.

⁷⁷Nurul Hidayah, Wawancara Pribadi, Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, 16 Januari 2024.

Pada pengelolaan di SMPIT Insan Madani disini ada yang namanya komunitas belajar, yang dimana dalam komunitas belajar ini para dewan guru di evaluasi terkait program pembelajaran mereka.⁷⁸

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ustadz Muhammad Rizali sebagai berikut.

Standar pengelolaan di SMPIT Insan Madani disini yaitu dengan cara evaluasi. Untuk pengelolaan penjaminan mutu disini dengan menata kembali standar apa yang perlu dikelola dengan baik.⁷⁹

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengelolaan di SMPIT Insan Madani dikelola dengan baik dan biasanya tim manajemen mengadakan rapat dan evaluasi dengan yayasan di setiap semesternya.

6) Standar Kerjasama

Standar kerjasama Sekolah Islam Terpadu merupakan standar secara khusus disediakan. Tujuannya adalah agar sekolah tersebut dapat bertumbuh dan berkembang dengan melakukan berbagai kerjasama sesuai dengan isi standar kerjasama yang ditetapkan. Adapun dalam hal ini telah disampaikan oleh Ustadzah Manliya Astuti sebagai berikut.

Di SMPIT Insan Madani dalam kerjasama ialah saling membantu satu sama lain, seperti pembuatan modul ajar sesama guru yang sesuai dengan bidangnya berdiskusi untuk menyusun modul pembelajaran tersebut. Adapun kerjasama yang terkait dari pihak lain ialah bekerjasama dengan dinas pendidikan, puskesmas Sungai Jingah, lavanila, yayasan, dan juga dinas lingkungan hidup.⁸⁰

Hal ini juga disampaikan oleh Ustadz Abdul Rosid sebagai berikut.

⁷⁸Muhammad Rusli Tulamak, Wawancara Pribadi, Koordinator Tim Penjaminan Mutu SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, 16 Januari 2024.

⁷⁹Muhammad Rizali, Wawancara Pribadi, Guru SMPIT Insan Madani Banjarmasin, 22 Januari 2024.

⁸⁰Manliya Astuti, Wawancara Pribadi, Kepala Sekolah SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, 22 Januari 2024.

Kerjasama di SMPIT Insan Madani disini menggunakan kerjasabumi/bahu-membahu, jadi ketika konsultasi modul ajar, di SMPIT Insan Madani ini guru yang sesama dengan bidangnya berdiskusi menyusun modul tersebut di komunitas belajar, agar kedepannya kerja itu tercapai menjadi ringan. Dan juga kerjasama dari pihak lain ialah bekerjasama nya dengan dinas, puskesmas, bekerjasama dengan lavanila untuk di saat sekolah sedang mengadakan acara, yayasan, dan juga dinas lingkungan hidup.⁸¹

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ustadzah Nurul Hidayah sebagai berikut.

Pada kerjasama di SMPIT Insan Madani, kami pada dewan guru di komunitas belajar ada yang namanya diskusi satu sama lain, seperti guru IPS berdiskusi bersama guru IPS, guru IPA berdiskusi dengan guru IPA, dan sebagainya, diskusi disini mengenai modul ajar. Adapun kerjasama dari pihak lain ialah bekerjasamanya dengan dinas pendidikan, puskesmas Sungai Jingah yang selalu bekerjasama dengan SMPIT Insan Madani ketika ada siswa/i disaat sedang sakit atau bahkan meminta pertolongan yang diharuskan dibawa ke tim medis, lavanila yang selalu bekerjasama dengan SMPIT Insan Madani ketika mengadakan acara, yayasan peningkatan mutu, dan dinas lingkungan hidup.⁸²

Hal serupa juga disampaikan oleh Ustadz Muhammad Rusli Tulamak sebagai berikut.

Kerjasama di SMPIT Insan Madani memiliki kerjasama yang saling tolong menolong satu sama lain, maksud disini ialah berdiskusinya bagaimana kedepannya para guru agar bisa mengajar menjadi lebih baik, dan juga ada berdiskusi mengenai modul ajar, diskusi modul ajar disini para guru sesuai dengan bidang masing-masing akan berdiskusi, kemudian di evaluasi. Kemudian juga bekerjasama dari pihak lain yaitu bekerjasamanya dengan dinas pendidikan, puskesmas Sungai Jingah, lavanila, yayasan peningkatan mutu dan juga dinas lingkungan hidup.⁸³

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ustadz Muhammad Rizali sebagai berikut.

⁸¹Abdul Rosid, Wawancara Pribadi, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, 12 Januari 2024.

⁸²Nurul Hidayah, Wawancara Pribadi, Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, 16 Januari 2024.

⁸³Muhammad Rusli Tulamak, Wawancara Pribadi, Koordinator Tim Penjaminan Mutu Kota Banjarmasin, 22 Januari 2024.

Standar kerjasama di SMPIT Insan Madani ini pada pihak luar telah bekerjasama dengan dinas pendidikan, puskesmas, yayasan peningkatan mutu, dan yang lainnya seperti dinas lingkungan hidup.⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti dapatkan di SMPIT Insan Madani Banjarmasin ialah kerjasamanya SMPIT Insan Madani Banjarmasin dengan pihak lain seperti bekerjasamanya dengan dinas pendidikan, puskesmas, lavanila, dinas lingkungan hidup dan juga yayasan peningkatan mutu. Adapun kerjasama di dalam lingkungan sekolah ialah seperti bekerjasamanya antar sesama tenaga pendidik dan kependidikan yang saling tolong menolong.

7) Standar Proses

Standar proses adalah kriteria minimal proses pembelajaran berdasarkan jalur, jenjang, dan jenis pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Penyusunan standar proses pendidikan diperlukan untuk menentukan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sebagai upaya ketercapaian standar kompetensi lulusan. Adapun hal ini disampaikan oleh Ustadzah Manliyah Astuti sebagai berikut.

Ketika lulus di SMPIT Insan Madani harus sesuai dengan prosedur yang sudah diterapkan oleh pemerintah dan sekolah. Jadi ketika kepala sekolah dan dewan guru menjalankan sebuah proses ialah sebagaimana apa yang didapat dari pelatihan-perlatuhan diluar khususnya kepala sekolah itulah yang diterapkan di SMPIT Insan Madani Banjarmasin. Adapun proses pembelaran di SMPIT Insan Madani Banjarmasin dilaksanakan dalam dua macam bentuk kegiatan, yaitu pembelajaran reguler dan takhasus⁸⁵

Hal ini juga disampaikan oleh Ustadz Abdul Rosid sebagai berikut.

⁸⁴Muhammad Rizali, Wawancara Pribadi, Guru SMPIT Insan Madani Banjarmasin, 22 Januari 2024.

⁸⁵Manliya Astuti, Wawancara Pribadi, Kepala Sekolah SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, 22 Januari 2024.

Proses di SMPIT Insan Madani berjalan dengan lancar dan tidak ada keluhan ataupun hambatan, akan tetapi pada tahun 2023 ini ada penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan disini dimungkinkan karena berbeda angkatan. Adapun proses pengelolaan penjaminan mutu akademik diproses untuk pihak manajemen sekolah yaitu kurikulum. Ada pula proses pembelajaran di SMPIT Insan Madani telah dilaksanakan dengan 2 macam yaitu dalam bentuk kegiatan pembelajaran reguler dan kegiatan pembelajaran takhasus. Dalam kegiatan pembelajaran takhasus disini dikhususkan untuk peserta didik yang memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an nya lebih cepat dari yang lain.⁸⁶

Hal serupa juga disampaikan oleh Ustadzah Nurul Hidayah sebagai berikut.

Standar proses yang dijalankan di SMPIT Insan Madani setiap tahunnya berbeda-beda, akan tetapi di sekolah ini harus sesuai dengan kurikulum yang telah diterapkan oleh pemerintah dan juga Sekolah Islam Terpadu. Namun pada saat ini para tim akan menjalankan proses tersebut dengan semaksimal mungkin, agar kedepannya mendapatkan hasil yang terbaik. Serta proses pembelajaran yang dilaksanakan di SMPIT Insan Madani disini menggunakan proses pembelajaran 2 bentuk, yaitu reguler yang sesuai dengan pembelajarann umum dan juga takhasus yang dikhususkan untuk peserta didik mempunyai kemampuan menghafal Al-Qur'an nya lebih cepat.⁸⁷

Hal ini juga disampaikan oleh Ustadz Muhammad Rusli Tulamak sebagai berikut.

Proses yang dilakukan di SMPIT Insan Madani berjalan dengan baik, sebagaimana para dewan guru menjalankan proses agar pencapaian mutunya mendapatkan hasil yang baik, maka para guru menjalankan semaksimal mungkin, baik itu dibidang akademik, kepondokan maupun tahfidz. Untuk proses pembelajaran di SMPIT Insan Madani Banjarmasin dilaksanakan dalam dua macam bentuk kegiatan, yaitu reguler dan takhasus.⁸⁸

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ustadz Muhammad Rizali sebagai berikut.

⁸⁶Abdul Rosid, Wawancara Pribadi, WAKA Kurikulum SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, 12 Januari 2024.

⁸⁷Nurul Hidayah, Wawancara Pribadi, Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, 16 Januari 2024.

⁸⁸Muhammad Rusli Tulamak, Wawancara Pribadi, Wawancara Pribadi, Koordinator Tim Penjaminan Mutu SMPIT Insan Madani Kota Banjarmasin, 16 Januari 2024.

Untuk proses yang dilakukan di SMPIT Insan Madani disini pada proses pembelajaran dilaksanakan dengan berbagaimacam bentuk kegiatan, ada kegiatan reguler dan ada juga takhasus.⁸⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan di SMPIT Insan Madani Banjarmasin, dari segi standar proses telah dijalankan dengan baik, yang sebagaimana para dewan guru telah menjalankan proses agar pencapaian mutunya mendapatkan hasil yang baik. Dan di SMPIT Insan Madani telah melaksanakan proses pembelajaran dengan maksimal, dengan 2 bentuk sistem pembelajaran yaitu reguler yang sesuai dengan pemerintah seperti pembelajaran umum, dan takhasus yang dikhususkan untuk santri/santriwati yang memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'annya lebih cepat dari yang lain.

B. Pembahasan

Berdasarkan dari perolehan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung di SMPIT Insan Madani Banjarmasin, dapat diuraikan dan disajikan dalam pembahasan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Implementasi Penjaminan Mutu di SMPIT Insan Madani Banjarmasin

a. Pemetaan Mutu

Pemetaan mutu merupakan hasil pemetaan berdasarkan hasil Evaluasi Diri Sekolah (EDS), pemetaan pada 8 SNP yaitu, 1) standar isi ialah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensii tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu, 2) standar proses adalah standar nasional

⁸⁹Muhammad Rizali, Wawancara Pribadi, Guru SMPIT Insan Madani Banjarmasin, 22 Januari 2024.

pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan, 3) standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan, 4) standar kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan, 5) standar sarana dan prasarana ialah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, ruang guru, tempat ibadah, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya, 6) standar pengelolaan ialah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan, 7) standar pembiayaan adalah yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan., dan 8) standar penilaian adalah kriterian mengenai ruang lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Pemetaan mutu pendidikan di tingkat satuan pendidikan, diartikan sebagai informasi tentang pencapaian 8 SNP.

Pada SMPIT Insan Madani Banjarmasin untuk pemetaan mutu menggunakan standar kurikulum merdeka dan KOSP. Standar ini sudah menyesuaikan dari dinas pendidikan. Adapun standar tambahan dari Sekolah Islam Terpadu ialah kurikulum kepondokan dan tahfidz.

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemetaan mutu yang telah dilakukan oleh SMPIT Insan Madani sesuai dengan dinas pendidikan yang dimana menggunakan pemetaan mutu dengan menggunakan

kurikulum merdeka dan KOSP, ditambah dengan kurikulum yang diterapkan dari Sekolah Islam Terpadu yaitu kurikulum kepondokan dan tahfidz.

b. Pembuatan Rencana Peningkatan Mutu

Pembuatan rencana peningkatan mutu yang dituangkan dalam Rencana Kerja Sekolah, dalam pelaksanaannya merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana pemenuhan mutu agar dapat mencapai tujuan bersama yaitu meningkatkan mutu pendidikan sekolah dalam mencapai standar nasional pendidikan

Rencana Kerja Tahunan merupakan kerja tahunan yang harus disetujui oleh rapat dewan pendidikan setelah memperhatikan pertimbangan dari komite sekolah. Yang pada umumnya sekolah sebagai satuan pendidikan dalam menyusun RKT.

Pada SMPIT Insan Madani Banjarmasin untuk penyusunan pembuatan rencana peningkatan mutu maka diadakannya rapat kerja 2 kali dalam setahun, yang dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru dan pada awal semester 2.

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa perencanaan peningkatan mutu yang berupa rencana kerja sekolah jangka menengah dan tahunan dapat diadakannya rapat kerja 2 kali dalam setahun.

c. Pelaksanaan Pemenuhan Mutu

Pelaksanaan pemenuhan mutu merupakan realisasi seluruh program dan kegiatan yang telah dirancang dan telah tertuang dalam dokumen perencanaan pemenuhan mutu satuan pendidikan yang harus dikerjakan oleh seluruh pemangku kepentingan.

Pada SMPIT Insan Madani Banjarmasin pelaksanaan pemenuhan mutu dengan dilakukannya rapat kerja, yang dihadiri oleh para dewan guru mendiskusikan kegiatan berkaitan dengan kurikulum yang telah diterapkan.

Dari hasil wawancara tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan rencana pemenuhan mutu yang dilakukan di SMPIT Insan Madani Banjarmasin diadakannya rapat kerja, yang dimana rapat kerja tersebut mendiskusikan terkait kurikulum untuk diajarkan kepada para siswa/i.

d. Monitoring dan Evaluasi Proses Pelaksanaan Pemenuhan Mutu

Evaluasi ialah penilaian terhadap sesuatu yang telah dilaksanakan. Evaluasi juga dapat diartikan kegiatan yang dilakukan berkenaan dengan suatu proses untuk menentukan hasil dari suatu hal yang telah dilakukan. Pada evaluasi ini untuk menjamin bahwa pelaksanaan rencana pengembangan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari pada sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka mengambil suatu keputusan.⁹⁰

Pada SMPIT Insan Madani Banjarmasin melakukan pengevaluasian disetiap semester. Kemudian ada juga evaluasi mingguan yang dilakukan disebut komintas belajar. Jadi, para dewan guru dievaluasi mengenai modul ajar yang telah didiskusikan satu sama lain. Evaluasi penjaminan mutu yang dilaksanakan di SMPIT Banjarmasin juga mengadakan evaluasi. Adapun rapat evaluasi tim

⁹⁰Asrul, Rusydi Ananda, and Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Citapustaka Media, 2015).4.

penjaminan mutu dilaksanakan setiap tahun, yang dimana dirapat tersebut tim penjaminan mutu mengkoordinasi tentang bagaimana penjaminan mutu yang sudah dijalankan dan bagaimana penjaminan mutu yang akan dijalankan berikutnya.

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa monev yang dilakukan di SMPIT Insan Madani Banjarmasin sudah dilakukan dengan efektif.

e. Penetapan Standar Baru dan Penyusunan Strategi Peningkatan Mutu

Penetapan standar baru dan penyusunan strategi peningkatan mutu berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi. Penetapan yang dilaksanakan di SMPIT Insan Madani Banjarmasin ada 3 aspek, yaitu akademik, kepondokan, dan tahfidz. Penetapan standar di SMPIT Insan Madani Banjarmasin berbasis kepada penetapan tahfidz Qur'an.

Pada SMPIT Insan Madani Banjarmasin dalam melakukan penetapan standar ialah dengan diadakannya rapat kerja, agar dalam rapat tersebut dapat mendiskusikan apa yang ingin ditetapkan kedepannya agar lebih baik. Adapun proses membuat kebijakan biasanya di SMPIT Insan Madani Banjarmasin setiap tahun ada rapat kerja yang mengumpulkan semua unit baik pondok, akademik, maupun tahfidz. Rapat kerja disini untuk sinkronisasi jadwal, peraturan, kurikulum, dan juga SKL yang tentunya mengacu ke-8 standar.

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa penetapan standar di SMPIT Insan Madani Banjarmasin telah berjalan dengan lancar dengan memiliki 3 aspek kurikulum, yaitu kurikulum akademik, tahfidz dan

kepondokan. Dan untuk menetapkan standar baru kedepannya maka diadakannya rapat kerja, adapun standar baru di SMPIT Insan Madani disini baru menerapkan kurikulum merdeka.

2. Standar Penjaminan Mutu di SMPIT Insan Madani Banjarmasin

a. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan. Standar pendidik dan tenaga kependidikan Sekolah Islam Terpadu (SIT) mengacu pada Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Selain itu juga, standar ini mengacu pada Permendiknas No.13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah dan Permendiknas No.16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.⁹¹

Pada SMPIT Insan Madani Banjarmasin sudah memenuhi standar pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh Sekolah Islam Terpadu.

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa standar pendidik dan tenaga kependidikan telah sesuai dengan peraturan yang ada di Sekolah Islam Terpadu yaitu untuk pendidik dan tenaga kependidikan minimal lulusan S1 yang sesuai dengan bidangnya ataupun lulusan SMA/MA atau pondok pesantren yang sesuai dengan bidang masing-masing.

⁹¹Tim Mutu JSIT Indonesia, Muhab, *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu* (Jakarta: Tim Mutu JSIT Indonesia, 2014).3.

b. Standar Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yaitu mencakup satuan pendidikan, lahan, bangunan, gedung, serta kelengkapan sarana dan prasarannya. Dalam penyelenggaraan pendidikan di bidang sarana dan prasarana, Sekolah Islam Terpadu mengacu pada Permendiknas No.24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana. Selain itu juga mengacu pada standar kekhasan Jaringan Sekolah Islam Terpadu sebagai berikut: 1) standar masjid atau musholla, 2) standar toilet, 3) standar perpustakaan, 4) standar ruang unit kesehatan sekolah, 5) standar ruang guru, 6) area terbuka, 7) penghijauan, dan 8) peralatan atau media.⁹²

Pada SMPIT Insan Madani Banjarmasin sudah memiliki sarana dan prasarana yang sesuai dengan standarnya, yaitu ada masjid, toilet, perpustakaan yang bergabung dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, ruang unit kesehatan sekolah yang disebut dengan UKS, ruang guru yang terpisah antara laki-laki dan perempuan, area terbuka ialah area untuk pembelajaran, bermain serta bereksplorasi seperti gazebo, penghijauan yang diantaranya ialah pengelolaan sampah yang ramah lingkungan, dan peralatan atau media seperti peralatan yang memadai.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa standar sarana dan prasarana di SMPIT Insan Madani Banjarmasin sudah cukup memadai sesuai dengan standarnya. Namun ada beberapa ruangan yang kurang, seperti ruang wakil kepala sekolah bidang kesiswaan.

⁹²Tim Mutu JSIT Indonesia, *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu* (Jakarta: Tim Mutu JSIT Indonesia, 2014).21.

c. Standar Pembiayaan

Sumber pembiayaan sekolah yang berasal dari orang tua siswa yang berupa pembayaran uang pangkal sekolah, SPP, komite, ekstrakurikuler, infaq sukarela, dan sebagainya.

Pada SMPIT Insan Madani Banjarmasin ada beberapa standar pembiayaan yang harus dilaksanakan, ialah pada saat penerimaan siswa/i baru, bahkan bukan hanya siswa/i baru, siswa/i lama pun juga membayar biaya yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Dari hasil wawancara tersebut dapat menyimpulkan bahwa pada standar pembiayaan disini berjalan dengan lancar, dan tidak ada hambatan bagi orang tua yang ingin membayarkan anak mereka sekolah.

d. Standar Kurikulum

Pada standar kurikulum ini, hanya di sampaikan kurikulum yang menjadi kekhasan Sekolah Islam Terpadu (SIT). Kekhasan itu bisa bersifat mandiri. Ini berarti kompetensi tersebut memang tidak ada pada kurikulum nasional, atau bisa bersifat pengembangan, artinya kompetensi tersebut ada pada kurikulum nasional namun di perluas, atau diperdalam oleh JSIT Indonesia.⁹³

Pada SMPIT Insan Madani Banjarmasin sudah melaksanakan penerapan kurikulum sesuai dengan JSIT Indonesia, ialah tidak hanya kurikulum akademik saja, namun juga diperluas dengan kurikulum tambahan adalah kurikulum kepondokan dan tahfidz.

⁹³Tim Mutu JSIT Indonesia, *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu* (Jakarta: Tim Mutu JSIT Indonesia, 2014).31.

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa standar kurikulum di SMPIT Insan Madani sudah menjalankan kurikulum yang sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh JSIT Indonesia.

e. Standar Pengelolaan

Standar pengelolaan ialah mengenai program kerja yang telah dijalankan, dilaksanakan, pelaksanaan program pendidik dan tenaga kependidikan, tersedianya berbagai perangkat evaluasi yang dibutuhkan, melakukan evaluasi terhadap program dan capaiannya, melakukan supervisi pendidikan dan tenaga kependidikan, melakukan penilaian kinerja pegawai, melakukan tindak lanjut perbaikan dan pembinaan.

Pengelolaan pendidikan Sekolah Islam Terpadu mengacu pada Permendiknas No.19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.⁹⁴

Pada SMPIT Insan Madani Banjarmasin melakukan pengelolaan dengan cara melakukan supervisi pendidik dan tenaga kependidikan, melakukan evaluasi terhadap program dan capaiannya, melakukan pembinaan dan sebagainya.

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengelolaan yang dilaksanakan pada SMPIT Insan Madani Banjarmasin ini sudah efektif dan sesuai dengan apa yang diterapkan JSIT Indonesia, dengan melakukan evaluasi mingguan, bulanan dan tahunan, serta melakukan supervisi dan pembinaan.

⁹⁴Tim Mutu JSIT Indonesia, *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu* (Jakarta: Tim Mutu JSIT Indonesia 2014).161.

f. Standar Kerjasama

Standar kerjasama Sekolah Islam Terpadu (SIT) merupakan standar kekhasan JSIT yang secara khusus disediakan. Tujuannya adalah agar SIT dapat bertumbuh dan berkembang dengan melakukan berbagai kerjasama dengan isi standar yang ditetapkan.⁹⁵

Pada SMPIT Insan Madani Banjarmasin dalam melakukan kerjasama disini para guru telah melakukan kerjasama seperti berdiskusi mengenai tentang modul ajar, jadi para guru yang sesuai dengan bidangnya masing-masing mereka mendiskusikan modul tersebut disebuah komunitas belajar, kemudian di evaluasi. Adapun kerjasama dari pihak luar ialah seperti kerjasamanya dengan dinas pendidikan, puskesmas, lavanila, dinas peningkatan mutu, dan juga dinas lingkungan hidup.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kerjasama yang telah dilakukan di SMPIT Insan Madani sangatlah efektif, dikarenakan terus melakukan diskusi sesama guru, akan tetapi kurangnya kerjasama dengan sekolah negeri, namun bekerjasama juga dari pihak lain seperti dinas pendidikan, puskesmas, lavanila, dan sebagainya.

g. Standar Proses

Standar proses adalah kriteria minimal proses pembelajaran berdasarkan jalur, jenjang dan juga jenis pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Adapun penyusunan standar proses pendidikan diperlukan untuk

⁹⁵Tim Mutu JSIT Indonesia *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu* (Jakarta: Tim Mutu JSIT Indonesia 2014).165.

menentukan kegiatan belajar yang dilakukan guru sebagai upaya ketercapaian standar kompetensi lulusan.

Pada SMPIT Insan Madani Banjarmasin melakukan sebuah proses pengelolaan sesuai dengan prosedur yang telah diterapkan oleh pemerintah dan sekolah. Adapun pada proses pengelolaan penjaminan mutu di SMPIT Insan Madani untuk bagian akademik telah diproses untuk pihak manajemen sekolah yaitu sebuah kurikulum, namun ada penurunan yang dimungkinkan karena berbeda angkatan dengan sebelumnya. Dan juga pada proses pembelajaran yang telah dilakukan di SMPIT Insan Madani Banjarmasin dilaksanakan dalam dua macam bentuk kegiatan, yaitu pembelajaran reguler dan takhasus. Pembelajaran reguler adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan dikelas secara rutin, sedangkan takhasus dikhususkan untuk peserta didik yang memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan cepat.

Dari hasil wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses yang dilakukan di SMPIT Insan Madani sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, akan tetapi ada penurunan pada tahun ini dibandingkan tahun lalu. Dan pada proses pembelajaran di SMPIT Insan Madani sudah dilaksanakan secara maksimal.